

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin 1940-1955. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perjalanan hidup KH. Moh. Hasan dari ia lahir sampai wafat, serta peranan yang dilakukan di masyarakat pada tahun 1840-1955. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah yang terdiri dari Heuristik, Kritik Sumber atau verifikasi, Interpretasi data, dan Historiografi guna menjelaskan secara historis kehidupan KH. Moh. Hasan Bin Syamsuddin Bin Qoiduddin. Ia lahir pada 23 Agustus 1840 M. di Sentong, Krejengan, Probolinggo, Jawa Timur. Dari kecil ia sudah dikenalkan dengan ilmu agama dengan cara mengaji kepada ayah dan pamannya selama 14 tahun dan dilanjutkan dengan mondok di beberapa tempat sampai di Mekkah. Oleh karena itu, peran politik yang dilakukan oleh KH. Moh. Hasan yaitu bersikap non cooperation dengan pihak pemerintah Hindia-Belanda dan segala unsur yang berbau penjajah ditolak dan dilarang masuk ke pesantren Zainul Hasan. Peran sosial yang ia lakukan dalam menyebarkan agama Islam sejak masih muda yaitu dengan cara berdakwah dan menunjukkan akhlaqul karimah.

**Kata Kunci: Peran Sosial Politik, Pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo**